

BAGIAN II

TINJAUAN PERPUSTAKAAN DAN CAFE

2.1 Perpustakaan

2.1.1 Pengertian Prpustakaan

Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan, dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu, untuk digunakan secara kontinyu oleh pemakainya sebagai sebuah informasi (Sulistyo Basuki, 1991).

Perpustakaan adalah koleksi yang terdiri dari bahan-bahan tertulis, tercetak ataupun grafis lainnya seperti film, slide, piringan hitam, tape, yang terletak di dalam ruangan atau gedung yang diatur dan diorganisasikan dengan system tertentu agar dapat digunakan untuk keperluan studi, penelitian, pembacaan dan lain sebagainya (Sumardji, 1991).

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan dengan tujuan melayani umum dan koleksinya bersifat umum yang meliputi berbagai macam ilmu yang digunakan sebagai sarana penunjang pengembangan pendidikan masyarakat pada umumnya tanpa memandang jenis kelamin, usia, pekerjaan, jabatan dan lain sebagainya.

Perpustakaan Kabupaten Sragen adalah suatu unit penunjang perpustakaan nasional yang ditempatkan di kabupaten Sragen yang termasuk dalam perpustakaan wilayah. Perpustakaan wilayah/daerah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah pada tingkat kabupaten sebagai tempat untuk mendokumentasikan seluruh penerbitan yang dilakukan di wilayah yang bersangkutan.”

2.1.2 Fungsi Perpustakaan

Fungsi dari perpustakaan adalah (Sulistyo Basuki, 1991) :

- a. Fungsi Kultural sebagai pusat kebudayaan dan tempat dikumpulkannya hasil budaya manusia dan mempunyai fungsi kultural (sebagai tempat pemeliharaan bahan-bahan bernilai hasil budaya manusia).
- b. Fungsi Intelektual, sebagai inti dari semua program pendidikan.
- c. Fungsi Ekonomis, sebagai wahana mendapatkan ilmu dan pengetahuan informasi secara mudah dan murah.
- d. Fungsi sosial, sebagai sosial center antar pengunjung, pengelola perpustakaan maupun dengan masyarakat sekitar lokasi.

2.1.3 Jenis Perpustakaan

Jenis-jenis perpustakaan yaitu (Sjahrial, 1986) :

- a. Perpustakaan Nasional, merupakan perpustakaan yang berbentuk lembaga pemerintah non departemen pendidikan dan kebudayaan serta berkedudukan di ibu kota yaitu Jakarta.
- b. Perpustakaan Umum, merupakan perpustakaan yang berkedudukan sebagai pelaksana teknis (UPT) dinas Pendidikan Dan Kebudayaan sebagai unsure penunjang sebagai tugas dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. Perpustakaan Khusus, berada pada instansi/lembaga baik pemerintah ataupun swasta yang koleksinya terkait dengan bidang kerja yang ditanganinya.
- d. Perpustakaan Universitas, perpustakaan ini dikelola oleh pihak universitas dan dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Dirjen Pendidikan dan Kebudayaan.
- e. Perpustakaan Sekolah, perpustakaan yang berkedudukan pada masing-masing sekolah.



Sumber : www.eltham-college.org.uk

a. Ciri-ciri Perpustakaan Umum

1. Terbuka untuk umum
2. dibiayai oleh dana umum
3. jasa yang diberikan bersifat Cuma-Cuma

b. Tujuan utama perpustakaan umum

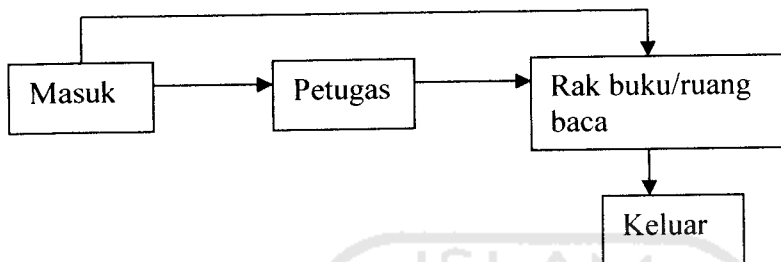
1. Memberikan layanan informasi
2. Memelihara dan menyediakan sarana untuk pengembangan perorangan atau kelompok pada semua tingkat kemampuan pendidikan
3. pusat kehidupan budaya dan secara aktif mempromosikan partisipasi dan apresiasi semua bentuk seni
4. Mendorong penggunaan secara aktif rekreasi dan waktu senggang dengan penyediaan bahan bacaan.

2.1.4 Sistem Pelayanan Perpustakaan

Sistem pelayanan guna melayani pengunjung dan melaksanakan fungsi keamanan pustaka pada umumnya terbagi menjadi dua, yaitu (Neuvert, 1995) :

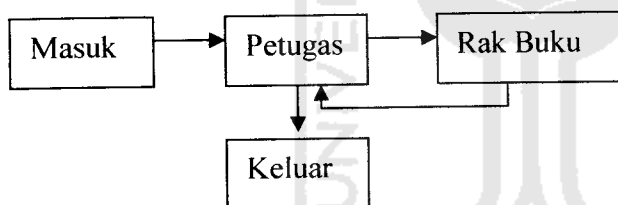
a. Sistem pelayanan Terbuka (Open Stack System)

Pada Sistem ini penempatan ruang baca dan ruang penyimpanan buku menjadi satu sehingga pengunjung dapat mengambil sendiri buku yang diinginkan.



b. Sistem pelayanan Tertutup

Pada sistem ini ruang buku dan ruang baca dibatasi oleh ruang staff, sehingga pengunjung tidak dapat mengambil buku secara langsung, tetapi harus melalui staff pengelola pelayanan pengunjung.



2.2 Café

2.2.1 Pengertian Cafe

Kafe adalah tempat minum kopi yang mempunyai hiburan musik dan nyanyian, kedai atau warung makanan dan minuman (Salim, 1995). Pengertian Café secara umum yaitu, tempat untuk bersantai bersama-sama atau sendiri dengan menikmati kopi serta makanan ringan yang diiringi lagu-lagu. Standar Café pada rancangan ini lebih ditekankan pada kualitas dari persepsi orang akan suasana Café ini sendiri.

2.2.2 Jenis-jenis Cafe

a. Cafe Buku, yaitu Cafe yang didalamnya terdapat fasilitas perpustakaan.



b. Cafe bengkel, yaitu Cafe yang fungsinya digabungkan dengan fungsi bengkel.

c. Cafe Salon, yaitu Cafe yang fungsinya digabungkan dengan fungsi salon.

d. Internet Cafe, yaitu Cafe yang fungsinya digabungkan dengan fungsi internet.



Sumber : www.ixbt.com

- f. Dan Cafe pada umumnya yang fungsinya sebagai tempat makan dan minum juga mencari hiburan.



Sumber : www.katrineholm.se



Sumber : www.pdmi.ras.ru

2.2.3. Syarat-syarat Cafe

Berdasarkan pengertiannya sebuah Cafe pada umumnya mempunyai syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Suasannya memberi kesan santai, nyaman, dan tidak resmi misal dengan iringan musik, karena pengunjung biasanya datang ke Cafe tidak hanya untuk makan saja tetapi bisa juga diskusi, membaca, main internet dan lain sebagainya.
- b. Sebagian besar buka sampai larut malam,
- c. Terdapat 2 jenis Café yaitu café indoor dan café outdoor,

- d. Ada daya tarik tersendiri bagi pengunjung selain makanan maupun minumannya biasanya dari desain bangunan yang menimbulkan suasana tertentu,
- e. Dan Sebagainya.

2.2.4. Fungsi Cafe

Fungsi Cafe yang akan ditekankan yaitu ;

1. Café sebagai tempat untuk berinteraksi,
2. Cafe sebagai sarana untuk bersantai dari kejenuhan aktifitas sehari-hari,
3. Cafe sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dengan adanya interaksi antar pengunjung, buku yang tersedia serta dari rancangan itu sendiri,
4. Cafe sebagai aktifitas untuk yang bersifat komersial (bisnis),
5. Dan sebagainya.

2.2.5. Pengguna Cafe

Dalam konteks rancangan ini pengguna Cafe adalah masyarakat umum baik yang hanya ingin ke cafe maupun yang sekaligus ingin ke perpustakaan tidak dibatasi oleh usia maupun jenis kelamin. Pada dasarnya diperuntukkan bagi masyarakat kota Sragen sebagai sarana rekreatif dan edukatif. Cafe akan dibagi dua yaitu Cafe indoor dan Cafe outdoor. Pengunjung diberi keleluasaan untuk menikmati suasana Café.

2.3 Perpustakaan Umum Kabupaten DATI II Sragen

2.3.1 Kondisi Sragen

Kota Sragen merupakan ibukota kabupaten Sragen dengan luas wilayah 941,55 km² dengan perkembangan pembangunan yang pesat yang diimbangi dengan penambahan penduduk yang tinggi maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang lebih lengkap dan memadai. Salah satunya yang mengalami perkembangan adalah jumlah sekolah dan pelajar baik dari tingkat kelompok bermain sampai perguruan tinggi.

Kabupaten Sragen merupakan bagian wilayah Jawa tengah yang langsung berbatasan dengan Jawa Timur yang terdiri dari 20 kecamatan. Wilayah Kabupaten Sragen dibatasi oleh :

1. Timur berbatasan dengan Jawa Timur
2. Utara berbatasan dengan Kab. Grobogan
3. Barat berbatasan dengan Kab. Boyolali
4. Selatan berbatasan dengan Kab. Karang Anyar

jumlah penduduk pada tahun 2003 sebanyak 853.711 jiwa. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian di bidang pertanian yaitu sebanyak 240.136 jiwa tetapi dari tahun ke tahun jumlah tersebut semakin berkurang, hal tersebut juga menjadi indikasi perbaikan pendapatan penduduk Sragen. Penerimaan PEMDA Kabupaten Sragen tahun 2003 sebanyak 405.554.276.604 yang didapat dari penerimaan pajak, retribusi dan sebagainya sedangkan untuk pengeluaran rutin tahun 2003 sebanyak 280.894.918.159, jumlah itu juga termasuk pengeluaran untuk pembiayaan perpustakaan Kabupaten Sragen.

Secara topografi Kota Sragen terletak diantara 110 45' dan 111 10' BT serta 7 15' dan 7 30' LS yang terletak pada ketinggian rata-rata 109 M diatas permukaan laut dengan standar deviasi 50 M. Klimatologi kota Sragen adalah iklim tropis dengan curah hujan sedang.

2.3.2 Perpustakaan Umum Sragen

Perpustakaan umum di kabupaten Sragen terletak di jl. Pemuda No. 1 Sragen, dengan luas 225 m².saat ini memiliki koleksi buku sebanyak 22.436 eksemplar buku. Perpustakaan ini sangat dibutuhkan oleh seluruh masyarakat kabupaten Sragen, karena perpustakaan merupakan wadah buku dan buku dapat disebut sebagai sumber informasi maka perpustakaan yang mewadahi buku tersebut dapat pula diartikan sebagai wadah sumber-sumber informasi secara umum sedangkan yang dimaksud informasi secara umum disini berarti selain buku-buku, juga referensi lain yang mengacu pada arti informasi seperti majalah-majalah dan film (Anonim, 1968:722)

Perpustakaan kabupaten Sragen berdiri pada tahun 1979, pertama kali dikelola oleh Bagian Hukum Dan Ortala Setwilda tingkat II Sragen berdasarkan Perda No 10 tahun 1980 lalu sampai akhirnya berdiri sendiri sebagai Kantor Perpustakaan Kabupaten Sragen berdasarkan Perda No. 3 tahun 2001. pada tahun 2005 ini Kantor perpustakaan Kabupaten sragen akan dikelola oleh Dinas Pendidikan dan kebudayaan. Melihat kondisi yang ada saat ini masih jauh dari kualitasnya sebagai perpustakaan. Dengan luas bangunan yang relatif kecil untuk kapasitas dari jumlah masyarakat Sragen sendiri. Fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam perpustakaan masih jauh dari sempurna dan lokasinya kurang strategis, sehingga ada sebagian masyarakat Sragen yang tidak mengetahui keberadaan perpustakaan tersebut. Dari segi struktur organisasi dan peruangannya juga kurang memenuhi syarat.

Adanya otomasi perpustakaan pada tahun 2004 yang merupakan program baru yang dirintis oleh kantor perpustakaan kabupaten Sragen, yaitu pemanfaatan teknologi informasi di bidang perpustakaan dalam rangka memudahkan pengunjung perpustakaan untuk mengakses informasi di perpustakaan umum kabupaten Sragen (wawancara dengan kepala perpustakaan umum kab. Sragen).

Otomasi perpustakaan akan melahirkan beberapa keuntungan :

1. mempermudah dan mempercepat pengunjung perpustakaan untuk menelusuri/temu kembali koleksi bahan pustaka di perpustakaan dengan tingkat akurasi tinggi.
2. mempermudah dan mempercepat proses sirkulasi koleksi bahan pustaka di perpustakaan.
3. mempermudah dan mempercepat pengolahan koleksi bahan pustaka.
4. mempermudah dan mempercepat statistika perpustakaan.

Untuk itu diperlukan perpustakaan yang memenuhi standard tentunya dengan penataan ruang dan pemberian suasana ruang yang ideal dan rekreatif sehingga masyarakat antusias untuk memanfaatkannya.

a. Tugas Pokok Dan Fungsi Perpustakaan Kab. Sragen

Tugas pokok yang diemban oleh perpustakaan kabupaten sragen yaitu melayani masyarakat Sragen dibidang perpustakaan, informasi, dan dokumentasi.

Fungsinya yaitu :

- a. Pengadaan, Pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, perawatan dan penyajian bahan pustaka, karya cetak, dan karya rekam.
- b. Meningkatkan minat baca masyarakat Sragen menuju masyarakat madani yang gemar membaca.

b. Jumlah koleksi pada tahun 2004

Jenis buku	Jumlah judul	Jumlah eksemplar
Karya umum	765	894
Filsafat	373	448
Agama	2919	3365
Ilmu sosial	3311	3814
Bahasa	961	1121

Ilmu murni	1156	1346
Teknologi terapan	3898	4487
Kesenian dan olahraga	374	449
Kesusastraan	372	451
Sejarah dan geografi	375	449
fiksi	4881	5609
jumlah	19385	22436

Pada tahun 2005 sampai bulan februari mendapat tambahan koleksi sebanyak 3600 buah buku.

Koleksinya tidak hanya berupa buku-buku saja seperti yang telah dijabarkan diatas. Perpustakaan Kabupaten Sragen juga memiliki koleksi non buku sebagai berikut :

- Koran (kompas, suara merdeka, solo pos)
- Tabloid (bola, nova, komputek, fantasi, rumah)
- Majalah (trubus, aneka, bobo, sabili)
- VCD pendidikan dan IPTEK

Dari segi kelengkapan koleksi sudah cukup memadai tapi dari segi kuantitasnya masih kurang. Dari pengamatan yang dilakukan koleksi-koleksi tersebut tidak dimanfaatkan dan diatur secara maksimal mungkin karena kurangnya informasi tentang fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan pada pengunjung.

c. Jumlah Pengunjung

Jumlah pengunjung perpustakaan rata-rata perhari dari bulan Januari sampai dengan Juni 2003 sebanyak 33 orang, jumlah peminjam pada waktu yang sama sebanyak 15 orang. Untuk anggota perpustakaan dari bulan Januari samapi dengan Juni 2003 sebanyak 529 orang.

Dengan spesifikasi jumlah pengunjung tahun 2004 sebagai berikut :

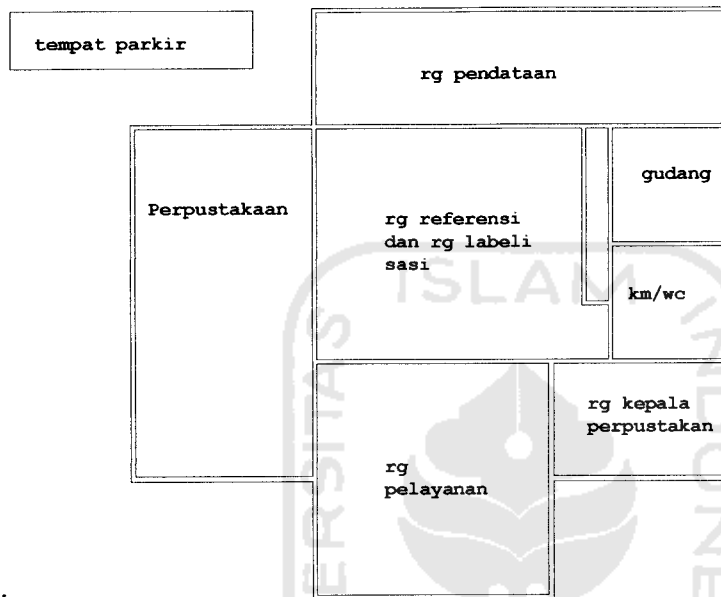
No	Jenis pengunjung	Jumlah
1	Siswa SD	2100
2	Siswa SLTP	1987
3	Siswa SLTA	3704
4	Mahasiswa	878
5	Karyawan/PNS	435
6	Umum/lain-lain	4364
	jumlah	13468

d. Sistem Pelayanan

Jenis pelayanan yang dilakukan oleh perpustakaan kabupaten Sragen adalah terbuka dimana pengunjung dapat secara langsung meminjam dan membaca buku-buk yang ada serta memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang tersedia.

e. Denah kantor perpustakaan kabupaten Sragen

Luas tanah untuk perpustakaan Kabupaten Sragen 225 M² dengan luas bangunannya 135 M². Di bawah ini merupakan denah perpustakaan saat ini



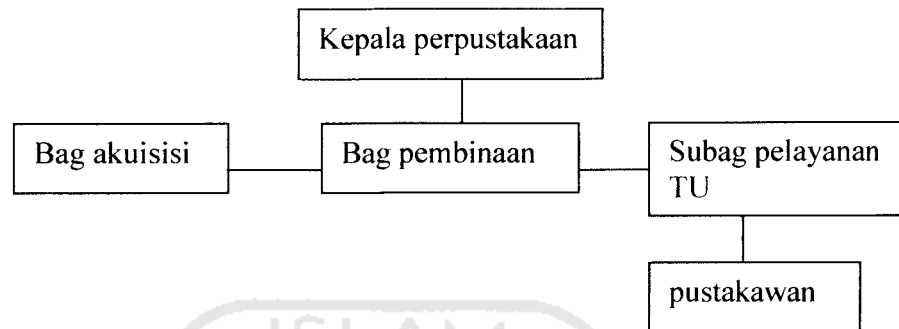
:

Pada denah terlihat kekurangefektifan tata ruangnya selain itu fasilitas-fasilitas yang ada sangat terbatas. Hal inilah yang menjadi penyebab kurangnya minat baca di kalangan masyarakat, berakibat pada sepi pengunjung perpustakaan.

f. Struktur organisasi kantor perpustakaan daerah kabupaten Sragen

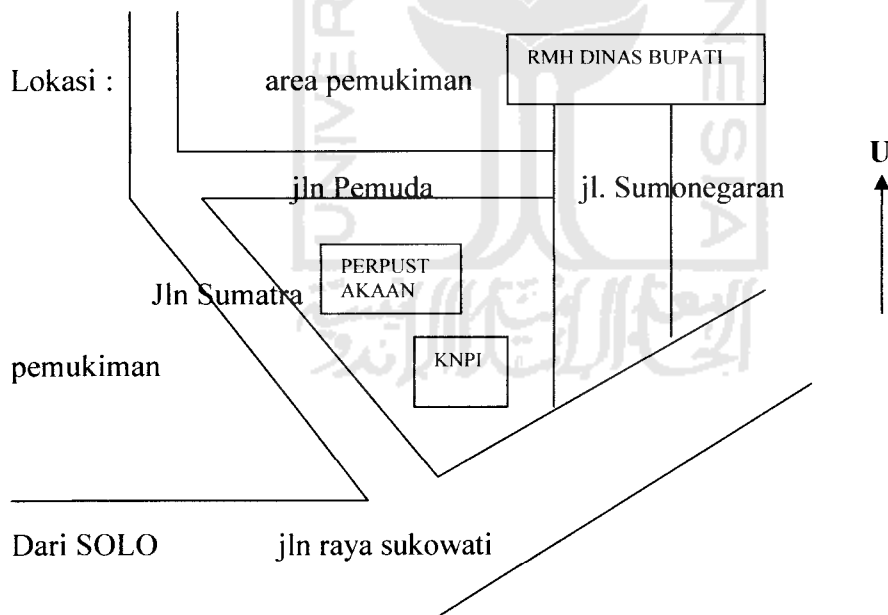
Berdasarkan keputusan Menteri Dalam Negeri Nomer 56 tahun 1994, kantor perpustakaan Kabupaten Sragen yang berkedudukan di Ibu kota Kabupaten adalah sebuah unit pelaksanaan daerah (UPD) dan dipimpin oleh seorang kepala perpustakaan yang bertanggung jawab kepada bupati kepala daerah tingkat II Sragen.

Di bawah ini adalah struktur organisasi Kantor perpustakaan Kabupaten Sragen :



g. Letak Kantor Perpustakaan Kabupaten Sragen

Perpustakaan ini terletak di ibukota kabupaten lebih tepatnya yaitu di Jalan Pemuda No 1 Sragen. Letaknya kira-kira 1 km dari jalan utama, sehingga kurang strategis untuk perletakan fasilitas umum seperti perpustakaan.



2.3.3 Kendala-kendala Perpustakaan Umum Sragen

Kendala yang dihadapi oleh perpustakaan Sragen saat ini antara lain :

- a. Lokasi perpustakaan yang jauh dari perkantoran maupun fasilitas pendidikan, dan letaknya tidak di tepi jalan raya besar sehingga kadang masyarakat sulit mengetahui letak tepatnya.



Depan Kantor Perpustakaan merupakan jalan kecil.

Tampak depan perpustakaan



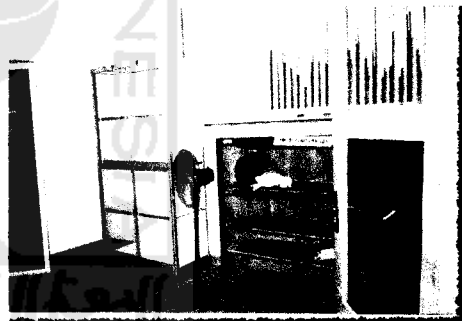
- b. Skala bangunan perpustakaan yang relatif kecil untuk standar perpustakaan daerah dengan jumlah penduduk mencapai 853.711 jiwa pada tahun 2003 dan akan terus bertambah setiap tahunnya sedangkan lahan yang digunakan untuk perpustakaan saat ini tidak memadai lagi untuk diadakan perluasan. Fasilitas-fasilitas yang ada juga sangat terbatas bahkan antar ruang hanya disekat dengan meja saja. Hal tersebut membuat kurang berminatnya pengunjung untuk datang. Jadi perlu penambahan fasilitas dan pemindahan lokasi perpustakaan.



Ruang-ruang pengelola



Area pelayanan dan penitipan tas



- c. Penataan ruang yang monoton dan tidak memberikan suasana edukatif dan rekreatif sama sekali. Ruang seperti ditata seperlunya saja, bahkan antar ruang



hanya disekat dengan meja saja. Dari segi pencahayaan dan penghawaan tidak merata, ada yang terang dan ada yang sedang tergantung dari perletakan jendela dan ventilasinya.

- f. Tempat parkir untuk pengunjung tidak disediakan, biasanya parkir di halaman perpustakaan yang tidak begitu luas dan hal tersebut dapat mengganggu pengunjung lain yang akan masuk perpustakaan. Sedangkan untuk parkir pengelola di belakang walaupun relatif kecil tapi cukup untuk parkir pengelola saat ini, tapi tidak dipersiapkan untuk perluasan beberapa tahun ke depan.



Tempat parkir pengunjung dan pengelola

